

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING CONTROL* SEPAK BOLA

I Ketut Ldy Awan, I Wayan Artanayasa, I Gede Suwiwa

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha,
Kampus Tengah Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: Blotonkwanhollik@yahoo.com, iwayan.artanayasa@yahoo.com,
suwiwagede@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretests-posttest control group the same subject design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 270 orang yang berdistribusi ke dalam 8 kelas. Pengundian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan *simple random sampling*. Data hasil belajar dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan Uji-t dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Pada kelompok eksperimen nilai *pretest* diperoleh rata-rata nilai 69,32 sedangkan kelompok kontrol 66,94 kemudian hasil nilai *posttest* didapatkan hasil nilai pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata 83,29. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 70,41. Didapatkan peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 13,97 sedangkan kelompok control hanya mengalami peningkatan 4,47. Angka signifikansi yang diperoleh melalui Uji t adalah $p= 0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tolak peluru gaya ortodok. Dengan demikian disarankan untuk proses pembelajaran guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan.

Kata-kata kunci: Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, Sepak Bola.

ABSTRACT

This research aimed to know the effect of cooperative learning model type of STAD to learning outcome of basic technique passing control of football. This research is true experimental study using research design the randomized pretest-posttest control group the subject design. Subject of this study is student of seventh-grade in SMP N 1 Sukasada academic year 2016/2017, which are 270 students distributed into eight classes. Random sampling was done, there were experimental group and control group. Data of learning outcome was gathered through pretest and posttest. Analysis of data used t-test through SPSS 16.0 for Windows. On experimental group, the value of posttest was gathered value of average which was 69,32 while in control group is 66,94 then the value of posttest was gained in experimental group 83,29 in average. While on control group gained average value which is 70,41. It was seen there was higher value which is 13,97 while in control group has 4,47 higher value. Significant value was gained through t-test $p= 0,00 < 0,05$. Hence, it could be concluded that cooperative learning model STAD has significant effect on learning outcome of basic technique football passing control. It was suggested that teacher can apply cooperative learning STAD becoming one of alternative of applying of technique of teaching .

Key words : Cooperative, STAD, learning outcome, football.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dimana dari interaksi tersebut siswa diharapkan mendapatkan pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar. Pemahaman peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan (Satyawan, 2012:50).

Mudyahardjo (2012:11) menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa, sehingga antara komponen satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Komponen-komponen tersebut antara lain, siswa, guru, sumber belajar, media dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen tersebut harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) sepak bola. Dalam Pembelajaran teknik dasar *passing control* sepak bola masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat observasi awal di kelas VIII yang berjumlah 8 kelas yang terdiri dari kelas

VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, VIIG, VIIIH. Untuk kelas VIIIA yang tuntas sebanyak 12 siswa (35,2%) dan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa(61,7%) kelas VIIIB yang tuntas sebanyak 15 siswa (44,1%) tidak tuntas sebanyak 20 siswa (58.8%) kelas VIIC yang tuntas 12 siswa (35.2%) tidak tuntas 22 siswa (64,7%) kelas VIID yang tuntas 16 siswa(45,7%) yang tidak tuntas orang 19 siswa (54,2%) kelas VIIE yang tuntas 10 siswa (29,4%) dan tidak tuntas 24 siswa (70,5%) , kelas VIIF yang tuntas 10 orang(30,3%) tidak tuntas 23 siswa (69,6%) kelas VIIG yang tuntas 10 orang (29,4%) tidak tuntas 24 siswa (70,5%) dan kelas VIIIH yang tuntas 9siswa (26,4%) tidak tuntas 24 siswa (70,5%)

Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti menemukan berbagai masalah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu (1). Masih ditemukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersifat konvensional. Dominasi guru dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang efektif dan efisien, hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *Passing Control* sepak bola baik dari fase persiapan, pelaksanaan dan lanjutan, (2). Kurangnya penerapan strategi belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan siswa banyak yang kurang aktif seperti, pada saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga jarang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran beberapa siswa kurang mendengarkan penyajian bahan pelajaran yang dilakukan guru. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. (3) kurangnya perhatian guru terhadap interaksi siswa dalam kelompok belajar, sehingga siswa terlalu banyak belajar mandiri hanya tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru saja. (4) interaksi diantara siswa kurang, siswa yang memiliki kemampuan kurang, mereka tidak mau bertanya dan berlatih

pada siswa yang lebih mampu sehingga kelas tampak pasif. (5) keterbatasan waktu sehingga proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara utuh.

Melihat kenyataan tersebut, maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapatkan perhatian khusus di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa membuat relasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapatkan dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran penjasorkes pada mata pelajaran teknik dasar teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) sepak bola. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Passing control* di harapkan guru penjasorkes ini mampu untuk menguasai dan melaksanakan beraneka ragam model dan teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya akan dapat memperbesar minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Terdapat beberapa alasan kuat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Penjasorkes.

Pemilihan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya, (1). Mustagfiri (2013) menemukan, Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *passing* sepak bola pada siswa kelas X SMK Al Azhar Menganti Gresik. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan nilai thitung $3,33 > t_{tabel} 2,0315$ dengan taraf signifikan 0,05. (2). Bijak Adhi Suroyo (2014) menemukan,

Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri, dibuktikan dengan hasil bahwa nilai thitung $4,488 > t_{hitung} 2,00$ dengan taraf signifikan 0,05. (3). Harmoko (2013) dalam penelitiannya yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe (STAD) ditinjau dari keaktifan siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran menggunakan alat ukur kelas x jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan, dapat di simpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran STAD keaktifan siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari 62,86% menjadi 79,07%, Pembelajaran model STAD efektif diterapkan pada pembelajaran menggunakan alat ukur dilihat dari keaktifan siswa kelas eksperimen yang lebih baik dan berbeda signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. (4) Dwi Permata Witiyasari, Heryanto Nur Muhammad (2014) Menemukan, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi *Passing* Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Di Kelas Iv B Sdit Insan Kamil Sidoarjo, pembelajaran pada siklus I persentasinya yaitu 58,26%, siklus II adalah 62,54%, dan rata-rata dari kedua siklus tersebut adalah 60,40%. Kemudian dalam proses pembelajaran pada siklus I persentasinya yaitu 93,02%, siklus II 99,32%, dan rata-rata dari kedua siklus tersebut adalah 96,17%. Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada siklus I yaitu 90,14%, siklus II 94,39%, dan rata-rata dari kedua siklus tersebut adalah 92,27%. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 30% yaitu pada siklus I 63,3% dan pada siklus II 93,3%. (5) I Kade Suci Diatmika, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *passing* Bola Voli. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data pada Siklus I aktivitas belajar *passing* bola voli secara klasikal adalah

7.5 (aktif), dan pada siklus II secara klasikal 8.3 (aktif). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0.8. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus I sebesar 33.3% dan pada siklus II secara klasikal sebesar 100%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 66.7%.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada

Hasil penelitian ini dapat menambah teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam teknik dasar *passing control* sepak bola yang lebih relevan dengan kondisi siswa.

Bagi guru meningkatkan wawasan dan keterampilan guru penjasorkes dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) sepak bola. Bagi sekolah membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para siswanya sehingga diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

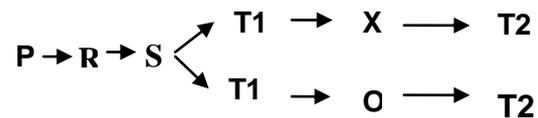
Bagi peneliti memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran penjasorkes.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sesungguhnya (*true experimental*). "jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random" (Sugiyono, 2012: 112). Rancangan penelitian adalah "rencana tantang bagaimana cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data untuk memberi arti terhadap data tersebut

secara efektif dan efisien" (Kanca, 2010: 55).

Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretests-posttest control group the same subject design*.



Sampel diambil dari populasi. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2010:118). Dalam merandom sampel peneliti menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan "*Cluster Random Sampling* ini digunakan apabila populasi heterogen" (Kanca, 2010: 27).

Agar memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik, maka instrumen hasil belajar keterampilan sepakbola harus melalui uji pakar. Instrumen dalam penelitian ini adalah intrumen tes pengetahuan dan unjuk kerja atau praktek berupa rubrik kerja. Adapun validitas yang dicari adalah validitas tampilan atau tampilan dan validitas isi.

1. Validitas tampilan atau tampilan

Dalam penyusunan instrumen tes hasil belajar keterampilan sepakbola peneliti mencari masukan melalui penilaian ahli (*expert judgement*) untuk menentukan validitas muka/tampilan. Masukan diberikan oleh 2 orang yang terdiri atas: pembimbing 1 dan pembimbing 2. Ahli-ahli tersebut melakukan analisis (telaah) secara kualitatif terhadap butir tes hasil belajar keterampilan sepakbola. Telaah dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, indikator, sampai dengan butir instrumen. Analisis kualitatif sering juga disebut dengan validitas logis.

Telaah terhadap butir instrumen hasil belajar keterampilan sepakbola secara kualitatif ditinjau dari tiga hal, yaitu segi materi (berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai

dengan soal), Isi kontruksi (berkaitan dengan teknik penulisan soal), dan editorial/bahasa (berkaitan dengan keseluruhan format dan keajegan editorial dari soal yang satu ke soal yang lain).

Perbaikan instrumen dilakukan berdasarkan catatan-catatan yang diberikan oleh para ahli. Berdasarkan penilaian ahli bahwa tes hasil belajar keterampilan sepakbola yang disusun telah sesuai dengan kemampuan siswa dan sudah sesuai dengan indikator pada kisi-kisi soal sebelumnya.

2. Validitas Isi

Untuk mengetahui validitas isi tes hasil belajar keterampilan sepakbola digunakan penilaian rater atau dengan teknik moderaror. Dua orang ahli dalam menentukan validitas tampilan diminta sebagai rater untuk menentukan validitas isi instrumen hasil belajar keterampilan sepakbola. Hasil penilaian dari dua orang rater tersebut dianalisis dengan teknik dari Gregory yang kemudian disubstitusi ke dalam tabulasi silang (2x2) yang terdiri dari empat kolom sebagai berikut. (menurut disetasi Artanayasa I Wayan, 2015:108)

Tabulasi Silang

| | | Penilaian 1 | |
|-------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | | Kurang Relevan (skor 1-2) | Sangat Relevan (skor 3-4) |
| Penilaian 2 | Kurang Relevan (skor 1-2) | A | B |
| | Sangat Relevan (skor 3-4) | C | D |

Rumus untuk menghitung validitas isi adalah:

$$VI/VK = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A = Sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai.

B dan C = Sel menunjukkan perbedaan pandangan antara ahli pertama dan penilaian kedua.

D = Sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilaian.

Validitas isi tes hasil belajar keterampilan sepakbola adalah 0,95

Sampel yang dirandom dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada dengan cara mengundi kelas-kelas tersebut untuk mengetahui kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kelas yang terpilih sebagai sampel setelah pengundian yaitu sebagai

kelompok perlakuan adalah kelas VIII E sedangkan kelas yang terpilih menjadi kelompok kontrol adalah kelas VIII G.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional. Pemberian perlakuan pada kedua kelompok dilakukan pada Selasa, 4 Mei 2017 dan 18 Mei 2017. Kegiatan penelitian dilakukan di lapangan SMP N 1 Sukasada. Data berupa nilai diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Kemudian nilai-nilai tersebut dianalisis dalam SPSS 16.0 *for Windows*.

Berikut paparan tentang hasil uji SPSS 16.0 *for windows* yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji sample test tentang hasil penelitian ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah masing-masing 34 orang.

Smirnov didapatkan hasil signifikan kelompok eksperimen adalah 0,200 dan kelompok kontrol 0,125 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian semua sebaran data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-*

| | kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Nilai | eksperimen | ,108 | 34 | ,200 [*] | ,954 | 34 | ,161 |
| | kontrol | ,134 | 34 | ,125 | ,954 | 34 | ,157 |

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians dengan menggunakan rumus *Levene's Test Of Equality Error Variance* menunjukkan bahwa data homogen

dengan hasil analisis 0,181 Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_0 jika nilai $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen)

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 1,825 | 1 | 66 | ,181 |

Langkah terakhir adalah dengan menggunakan uji SPSS 16.0 for windows *Samples Independent Test* untuk mengetahui pengaruh model

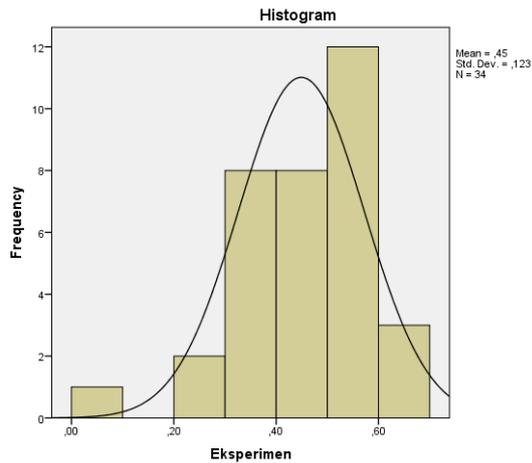
pembelajaran NHT terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil Uji *Independent Samples Test* diperoleh nilai 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05.

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|-------|---|-------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| Nilai | Equal variances assumed | 1,825 | ,181 | 9,620 | 66 | ,000 | ,36012 | ,03744 | ,28538 | ,43486 |
| | Equal variances not assumed | | | 9,620 | 58,300 | ,000 | ,36012 | ,03744 | ,28519 | ,43505 |

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi = 0,000 maka $sig < 0,05$. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil

keputusan. Adapun keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat

perbedaan hasil belajar Sepak Bola (*Passing Control*) antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan angka rata-rata terlihat bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.



Gambar 1 histogram kelompok eksperimen

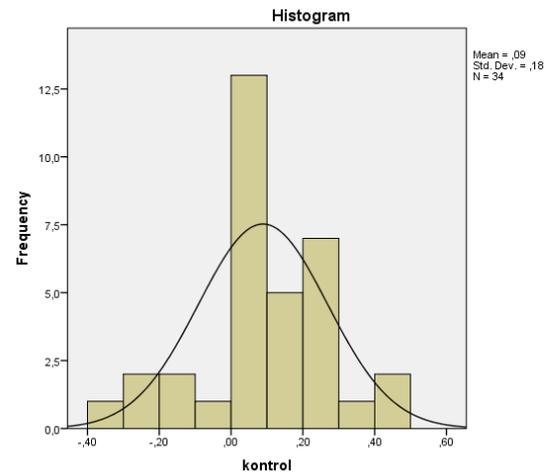
Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Sepak Bola (*Passing Control*) dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar Sepak Bola (*Passing Control*) siswa, karena mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan angka rata-rata terlihat bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen 0,4491 lebih besar dari pada kelompok kontrol 0,890.



Gambar 2. Histogram kelompok kontrol

kelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman siswa tentang materi Sepak Bola (*Passing Control*) di dalam mengikuti pelajaran. Aktivitas siswa yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto tentang pembelajaran STAD.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (1) Mustagfiri (2013) menemukan, Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *passing* sepak bola pada siswa kelas X SMK Al Azhar Menganti Gresik. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan nilai thitung $3,33 > t_{tabel} 2,0315$ dengan taraf signifikan 0,05. (2) Bijak Adhi Suroyo (2014) menemukan, Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri, dibuktikan dengan hasil bahwa nilai thitung $4,488 >$ thitung $2,00$ dengan taraf signifikan $0,05$. (3) Harmoko (2013) dalam penelitiannya yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe (STAD) ditinjau dari keaktifan siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran menggunakan alat ukur kelas x jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan, dapat di simpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran STAD keaktifan siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari $62,86\%$ menjadi $79,07\%$, Pembelajaran model STAD efektif diterapkan pada pembelajaran menggunakan alat ukur dilihat dari keaktifan siswa kelas eksperimen yang lebih baik dan berbeda signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari uraian diatas memberikan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Sepak Bola (*Passing Control*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Sepak Bola (*Passing Control*) antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan ($sig < 0,05$) terhadap peningkatan hasil belajar materi Sepak Bola (*Passing Control* kaki bagian dalam) pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sukasada tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut: 1) Bagi guru Penjasorkes,

model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. 2) Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan materi Sepak Bola (*Passing Control*) di kelas VIII SMP N 1 Sukasada, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Penjasorkes secara lebih mendalam. 3) Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Sepak Bola (*Passing Control*) tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik dasar *Passing Control* Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017" dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dorongan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada: 1). Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., Rektor Undiksha Singaraja yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. 2). I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah banyak membantu,

memotivasi dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. 3). I Made Satyawan, S.Pd. M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini. 4). I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini. 5). Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd., Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. 6). Prof. Dr. I Wayan Rai, M.S., sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. 7). Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. 8). Gede Sumawan, S.Pd, MPd., selaku Kepala SMP N 1 Sukasada, yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian. 9). Putu Gede Suardana, S.Pd. dan I Nyoman Widanan Selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja yang telah banyak membantu dalam melakukan penelitian dan sekaligus sebagai evaluator. 10). Bapak dan Ibu staf Administrasi SMP N 1 Sukasada yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi guna penyelesaian skripsi ini. 11). Semua Dosen, Pegawai dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. 12). Siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Sukasada yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini serta dukungan dalam penyelesaian

skripsi ini. 13). Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pemikirannya maupun motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- BijakAdhiSuroyo. 2014 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teamsachievement Division* (Stad) Terhadap Hasil Belajar *Shooting Sepakbola*”(Studi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri). Tersedia Pada <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikanjasmani/article/view/8011> Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Dimiyati, & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Witiasari ,Dwi Permata. 2014 “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi *Passing* Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Di Kelas Iv B Sdit Insan Kamil Sidoarjo. Tersedia pada Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014, 236 - 242
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya
- Mustagfiri. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teamachievement Divisions* (Stad) Terhadap Hasil

- Belajar Materi Passing Bola Pada Permainan Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas X Smk Al Azhar Menganti Gresik)” (Studi Pada Siswa Kelas X Smk Al Azhar Menganti Gresik). Tersedia <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive> Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013, 627 – 632.
- Nurhadi., Yasin, Burhan., & Senduk, Agus Gerrad. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Permendiknas No. 41. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta; Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satyawan, I Made. 2012. *Buku Ajar Permainan Sepak Bola*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan Narulita Yusron. *Cooperative Learning*. 2005. Cetakan Ke-VI. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Suci Diatmika, I Kadek. 2016 Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. Tersedia Pada E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Volume 1 Tahun 2016)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarwenina Wiratna .V 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Baru Press
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Singaraja: Undiksa.